BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII di SMPN 2 Kalidawir pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau -4,456 < -2,0166 dengan sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05.
2. Ada pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya model cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik siswa yang ditunjukkan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau -4,622 < -2,0166 dengan sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05.
3. Ada pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik secara bersama-sama yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau 2,127 > 2,0180 dengan sig. (2-tailed) = 0,045 < 0,05

B. Saran

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan peneliti tidak hanya melaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) tidak hanya sampai penelitan ini selesai, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinue sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika nantinya sudah terjun kedalam dunia pendidikan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   a. Diharapkan dalam proses belajar mengajar, guru dapat menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Termasuk pemilihan media, teknik dan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran

   b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar supaya siswa tidak merasa jenuh. Sebagai pendidik juga harus memperhatikan perkembangan dari siswa terutama perilaku, pemikiran dan pemahaman dari siswa

   c. Hendaknya guru dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran dengan metode-metode yang lain

3. Bagi Siswa
   a. Hendaknya selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar
   b. Diharapkan siswa tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman yang lain, karena pembelajaran tidak hanya terbatas pada penjelasan guru
   c. Siswa hendaknya tidak segan membantu temannya yang berkemampuan kurang. Karena dengan mengajarkan teman lain, siswa semakin bertambah pengetahuannya
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan peneliti mengenai siswa, agar siswa mudah memahami, menerima dan mengerti materi yang diperoleh atau dipelajari dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai model-model pembelajaran.